

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Profesionalisme ini ditentukan dengan menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman dalam melaksanakan proses pengauditan, sehingga semakin tinggi profesionalisme auditor independen maka semakin baik pula pertimbangan tingkat materialitas.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Pengetahuan mendeteksi kekeliruan dapat ditunjukkan dengan seringnya mengaudit akan meningkatkan kemampuan auditor dalam mendeteksi kekeliruan. Sehingga semakin tinggi pengetahuan auditor independen dalam mendeteksi kekeliruan maka semakin baik pula pertimbangan tingkat materialitas yang dihasilkan dalam proses pengauditan.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 ditemukan hasil bahwa etika profesi berpengaruh negatif terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini dikarenakan pertimbangan moral adalah alasan seseorang ketika bertemu dengan suatu dilema tertentu,

sehingga tingkat pertimbangan moral akan berubah seiring dengan perubahan posisi atau kedudukan auditor independen dalam kantor akuntan publik. Semakin tinggi posisi dalam kantor akuntan publik, auditor cenderung memiliki tingkat pertimbangan moral yang semakin rendah. Maka auditor independen yang berpedoman terhadap etika profesi tidak dapat memberikan pertimbangan tingkat materialitas dengan baik.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuisioner sebagai instrumen penelitian. Penelitian ini tidak melakukan wawancara atau observasi langsung, sehingga tidak dapat menggali secara dalam jawaban dari responden.
2. Penyebaran kuisioner dilakukan pada awal bulan November yang pada saat itu KAP sedang sibuk melakukan pekerjaan audit.
3. Subjek penelitian yang terbatas yaitu hanya 19 KAP yang bersedia menjadi responden.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah

1. Auditor independen selayaknya memperhatikan kompetensi yang dimilikinya karena hasil penelitian menyatakan bahwa profesionalisme dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas, dengan demikian untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki auditor diperlukan adanya pelatihan serta mengikuti kursus-kursus dan peningkatan pendidikan profesi.
2. Auditor hendaknya memiliki sikap moral yang tinggi dalam bertanggung jawab kepada klien, masyarakat dan koleganya. Dengan sikap moral yang tinggi, auditor akan mampu melakukan pekerjaannya dengan baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk penambahan variabel lain mengenai kualitas audit, pengalaman akuntan publik untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.
4. Untuk penelitian selanjutnya penyebaran kuisioner dapat disertai dengan metode wawancara atau terlibat tatap muka langsung dengan responden agar responden dapat lebih memahami pernyataan kuisioner yang diberikan oleh peneliti.
5. Menambah jumlah sampel dan memperluas lokasi pengambilan sampel tidak hanya di Surabaya.

6. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dalam menyebarkan kuisioner tidak pada saat KAP tersebut sedang sibuk, sehingga data yang diperoleh dapat lebih mencerminkan variabel yang akan diukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., 2004, *Auditing Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*, Jilid 1, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arens, A. A., Elder, R. J., dan Beasley, M. S., 2008, *Auditing and Assurance Service an Intergrated Approach*, Singapore: Prentice Hall, Pearson.
- Azwar, S., 2007, *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Boynton, W. C., Raymond N. J., dan Walter G. K., 2002, *Modern Auditing*, edisi 7, Jilid 1, Terjemahan oleh Paul A. Rajoe, dkk. Jakarta: Erlangga.
- Callista, M. C., 2010, Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik, *Skripsi*, Jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga Surabaya.
- Ghozali, I., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A., 2008, *Auditing: Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*, edisi 4, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hartanto, H. Y., dan Kusuma, I. W., 2001, Analisis Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Judgement Auditor, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, STIE YKPN Yogyakarta.

Hartono, J., 2007, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Hastuti, T. D., Indarto, S. L., dan Susilawati, C., 2003, Hubungan antara Profesionalisme dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan, *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI*, Oktober, hlm.1206–1220.

Herawaty, A., dan Susanto, Y. K., 2008, Profesionalisme, Pengetahuan Akuntan Publik dalam Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi, dan Pertimbangan Tingkat Materialitas, *The 2nd National Conference*, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2001, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2010, Kode Etik Profesi Akuntan Publik, (<http://www.iapi.or.id/iapi/download/Directory2011/Surabaya.pdf>, diunduh 10 September 2011).

Murtanto dan Marini, 2003, Persepsi Akuntan Pria dan Akuntan Wanita serta Mahasiswa dan Mahasiswi Akuntansi terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi Akuntan, *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI*, Oktober, hlm.790–805.

Noviyani, P., dan Bandi, 2002, Pengaruh Pengalaman dan Penelitian terhadap Struktur Pengetahuan Auditor tentang Kekeliruan, *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi V*, September, hlm.481–488.

Santoso, S., 2010, *Mastering SPSS 18*, Jakarta: PT Gramedia.

Sucipto, A., 2007, Analisis Hubungan Pengetahuan dan Pengalaman Terhadap Kemampuan Akuntan Pemeriksa Dalam Mendeteksi Kekeliruan Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya, *Skripsi*, Jurusan Akuntansi, Universitas Kristen Petra Surabaya.

Sularso, S., dan Na'im, A, 1999, Analisis Pengaruh Pengalaman Akuntan pada Pengetahuan dan Penggunaan Intuisi dalam Mendeteksi Kekeliruan, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol.2, No.2, Juli, hlm.154–172.

Tenggana, C. D., 2004, Persepsi Para Akuntan Publik Terhadap Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penentuan Materialitas pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya, *Skripsi*, Jurusan Akuntansi, Universitas Kristen Petra Surabaya.

Yendrawati, R., 2008, Analisis Hubungan antara Profesionalisme Auditor dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian*, Vol. 6, No. 1, Maret: 75-86.

Lampiran 1 Kuisioner

Surabaya, 26 Oktober 2011

Hal : Permohonan Kesediaan Menjadi Responden

Lamp:

Kepada

Bapak/ Ibu Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Saya Desiana, mahasiswi Fakultas Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Widya Mandala Surabaya. Dalam rangka penelitian ilmiah, guna penyelesaian studi saya, maka saya mohon dengan kerendahan hati kepada Bapak/Ibu akuntan publik untuk memberi kesempatan kepada saya menyebarkan kuisioner. Perlu saya sampaikan bahwa penelitian saya mencoba mengkaji pengaruh profesionalisme, pengetahuan mendeteksi kekeliruan, dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas oleh auditor.

Partisipasi Bapak/ Ibu akan sangat menentukan keberhasilan penelitian ini. Saya akan menjamin kerahasiaan jawaban Bapak/ Ibu. Nantinya data yang terkumpul akan dianalisis secara agregat (tanpa memperhatikan nama orang dan nama Kantor Akuntan Publik). Bila Bapak/Ibu memerlukan ringkasan hasil penelitian ini, dengan senang hati saya akan mengirimkannya. Saya sangat mengharapkan jawaban Bapak/Ibu dapat saya terima langsung atau dikembalikan via pos paling lambat 1 (satu) minggu setelah kedatangan surat ini.

Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/ Ibu, saya ucapkan terima kasih

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Hormat saya,

Jesica Handoko, SE., M.SI., Ak

Desiana